BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio (X1) terhadap Return Saham (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- b. Terdapat pengaruh Net Profit Margin (X2) terhadap Return Saham (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
- c. Terdapat pengaruh dan signifikan Capital Adequacy Ratio (X3) terhadap Return Saham (Y) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

5.2 Implikasi Teoritis

Model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan, didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan membawa beberapa implikasi terhadap konsep-konsep penelitian, yaitu:

a. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap Return Saham, hasil penelitian mendukung teori yang disampaikan bahwa Loan to Deposit Ratio digunakan untuk mengukur tingkat tingkat kemampuan finansial bank, dalam hal ini apabila semakin tinggi Semakin tinggi nilai LDR menunjukkan potensi besar memperoleh pendapatan bunga dan besar dana untuk membagikan deviden saham kepada investor serta mampu meningkatkan harga saham suatu perusahaan perbankan di pasar modal sehingga return sahamnya juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Dewi Sunari Setyarini dan Henny Rahyuda (2017), yang mana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaam perbankan. Hal ini terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan terhadap Return saham, hasil penelitian mendukung teori yang disampaikan bahwa pendapatan yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih dan pendapatan. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan terjadi peningkatan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan perbankan tersebut. sebaliknya jika Semakin kecil NPM maka kinerja perusahaan akan semakin menurun tingkat produktifitasnya sehingga akan terjadi penurunan kepercayaan investor untuk menanamkan

modalnya pada saham perusahaan perbankan tersebut. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Dewi Sunari Setyarini dan Henny Rahyuda (2017), yang mana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan bank, Hal ini terjadi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return saham, Koefisien bernilai positif artinya terjadinya hubungan positif antara Capital Adequacy Ratio dan Return saham. Dengan demikian hal ini menunjukan bahwa uji yang diperoleh tidak sesuai dan sejalan dengan teori, yang dimana menyatakan bahwa dalam hal ini perputaran persediaaan menjelaskan bahwa Kondisi perusahaan yang baik adalah dimana dapat menampung semua resiko kecukupan modal yang mungkin dihadapi suatu perusahaan perbankan, artinya jika Hasil CAR diperoleh dari perbandingan antara modal dan aktiva tertimbang suatu perusahaan .Informasi CAR memastikan efisiensi dan stabilitas sistem keuangan suatu negara dengan menurunkan resiko terburuk suatu perusahaan perbankan,dimana dana penabung lebih diprioritaskan daripada modal bank. Sehingga, semakin tinggi CAR maka semakin tinggi

perlindungan aset deposan. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Putri Meiyanti Barlan (2017) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disajikan beberapa implikasi terapan berupa saran bagi perusahaan dimasa datang, dimana dapat dilihat dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa:

a. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil analisis dapat disajikan implikasi terapan dilihat dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh penulis yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Oleh sebab itu,Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan saham

b. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil analisis dapat disajikan implikasi terapan dilihat dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh penulis yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Oleh sebab itu, Net Profit Margin dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan saham.

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan hasil analisis dapat disajikan implikasi terapan dilihat dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh penulis yang menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap return saham. Oleh sebab itu, Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan saham.